

**RANCANGAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PENCATATAN BARANG INVENTARIS DENGAN MEMANFAATKAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DI LINKGUP INTERNAL**

**Diajukan untuk memenuhi tugas Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil**

**Golongan III di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat**

**Disusun Oleh :**

**MOCHAMMAD FAUZAN RIZQULLOH, S.Kom.**

**NIP. 19950901 202012 1 007**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**PROVINSI JAWA BARAT**

**TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN  
RANCANGAN AKTUALISASI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NAMA | : | Mochammad Fauzan Rizqulloh, S.Kom. |
| NIP | : | 19950901 202012 1 007 |
| JABATAN | : | Ahli Pertama Pranata Komputer |
| PANGKAT / GOLONGAN | : | Penata Muda / III A |
| UNIT KERJA / INSTANSI | : | Subbagian Kepegawaian, Umum, dan Kehumasan  Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat |
| JUDUL AKTUALISASI | : | Optimalisasi pencatatan inventaris barang dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web di lingkup internal |

Telah disetujui untuk diajukan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

**Bandung, Mei 2021**

**Menyetujui,**

|  |  |
| --- | --- |
| **Coach,**  **DR SUYANA, S.Pd. M.M.**  **NIP. 19600209 198204 1 004** | **Mentor,**  **Hj.NAI SUGIHARTI, S.I.P.**  **NIP. 19640415 198908 2 001** |

LEMBAR PERSETUJUAN  
RANCANGAN AKTUALISASI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NAMA | : | Mochammad Fauzan Rizqulloh, S.Kom. |
| NIP | : | 19950901 202012 1 007 |
| JABATAN | : | Ahli Pertama Pranata Komputer |
| PANGKAT / GOLONGAN | : | Penata Muda / III A |
| UNIT KERJA / INSTANSI | : | Subbagian Kepegawaian, Umum, dan Kehumasan  Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat |
| JUDUL AKTUALISASI | : | Optimalisasi pencatatan barang inventaris dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web di lingkup internal |

Telah disahkan berdasarkan **Hasil Seminar Rancangan**

**Bandung, Mei 2021**

|  |  |
| --- | --- |
| **Coach,**  **DR SUYANA, S.Pd. M.M.**  **NIP. 19600209 198204 1 004** | **Mentor,**  **Hj.NAI SUGIHARTI, S.I.P.**  **NIP. 19640415 198908 2 001** |
| **Disahkan Oleh Penguji,** | |

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehinnga penulis dapat menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang ada pada laporan aktualisasi ini dikarenakan keterbatasan dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam menulis laporan serta keterbatasan penulis dalam merangkai kata-kata yang mudah disampaikan dan dimengerti oleh pembaca.

Selama melakukan kegiatan aktualisasi serta menulis laporan aktualisasi ini, banyak sekali hal-hal yang terjadi, hal-hal yang tak terduga baik suka maupun duka. Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, semangat dalam melakukan kegiatan aktualisasi dan menulis laporan aktualisasi ini ini dari bebagai pihak yang segenap hati dengan ikhlas membantu dan ingin menjadikan kegiatan aktualisasi ini menjadi sikap dan menjadi kebiasaan yang baik untuk menjadi ASN juara yang professional. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, ketenangan hati melalui doa yang selalu dipanjatkan penulis, serta hikmah dalam suka maupun duka atas banyak hal yang terjadi bagi penulis dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini ini sebagai bentuk semangat menjadi ASN juara.
2. Kedua orang tua yang saya cintai, yang telah memberikan semangat, dukungan, nasihat, dan doa yang ikhlas dan tulus untuk penulis.
3. Ibu Hj. Nai Sugiharti, S.I.P selaku atasan langsung, serta Bapak Ibnu Edi Setiadi yang ditunjuk oleh atasan langsung mendelegasikan kewenangannya untuk menjadi mentor selama kegiatan aktualisasi ini.
4. Bapak DR Suyana, S.Pd. M.M. sebagai *coach* yang telah membimbing dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyususan dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.
5. Rekan-rekan prakom, dan prahum dinas perkebunan provins jawa barat yang telah memberikan semangat, nasihat, ide, dan juga doa baik untuk penulis dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, semoga diberikan balasan yang baik berlipat ganda atas jasa, keikhlasan, dan amal baik yang telah diberikan.

Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam menjalankan kegiatan aktualisasi yang dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu penulis sangat mengharapkan banyak sekali masukan dari banyak pihak untuk menyempurnakan laporan ini.

Akhir kata semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi pembaca

|  |  |
| --- | --- |
|  | Bandung, Mei 2021  Mochammad Fauzan Rizqulloh, S.Kom.  NIP. 19950901 202012 1 007 |

DAFTAR ISI

[LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI 2](#_Toc73489368)

[LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI 3](#_Toc73489369)

[KATA PENGANTAR 4](#_Toc73489370)

[DAFTAR ISI 6](#_Toc73489371)

[DAFTAR TABEL 7](#_Toc73489372)

[DAFTAR GAMBAR 8](#_Toc73489373)

[BAB I PENDAHULUAN 10](#_Toc73489374)

[1.1. Latar Belakang 10](#_Toc73489375)

[1.2. Tujuan 10](#_Toc73489376)

[1.3. Manfaat 11](#_Toc73489377)

[BAB II PROFIL ORGANISASI DAN PESERTA 12](#_Toc73489378)

[2.1. Sejarah Organisasi 12](#_Toc73489379)

[2.2. Visi Organisasi 14](#_Toc73489380)

[2.3. Misi Organisasi 15](#_Toc73489381)

[2.4. Nilai – Nilai Organisasi 15](#_Toc73489382)

[2.5. Struktur Organisasi 15](#_Toc73489383)

[2.6. Role Model 17](#_Toc73489384)

[2.7. Profil Peserta 17](#_Toc73489385)

[BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 18](#_Toc73489386)

[3.1. Deskripsi Isu 19](#_Toc73489387)

[3.2. Penetapan Isu Terpilih 19](#_Toc73489388)

[3.3. Gagasan Pemecahan Isu 21](#_Toc73489389)

[3.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi 22](#_Toc73489390)

[3.5. Matrix Rancangan Aktualisasi 23](#_Toc73489391)

[3.6. Rencana Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi 31](#_Toc73489392)

[BAB IV PENUTUP 34](#_Toc73489393)

[4.1. Kesimpulan 34](#_Toc73489394)

[4.2. Saran 35](#_Toc73489395)

[DAFTAR PUSTAKA 37](#_Toc73489396)

[BIODATA 39](#_Toc73489397)

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I  
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta Perekat dan Pemersatu Bangsa. Untuk dapat menjadi ASN sesuai dengan fungsi tersebut maka perlunya tanggung jawab, komitmen, dan professionalisme melalui pelatihan dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai bentuk pembekalan dan pembentukan karakter yang professional yang menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korpsi.

Pencatatan barang inventaris yang tidak tertata dengan rapih dan tidak tercatatnya pengguna barang inventaris tersebut menyulitkan untuk pengawasan dan pelacakan pengguna, serta kondisi dan keberadaan barang yang ada di dinas perkebunan provinsi jawa barat.

Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis memberikan gagasan untuk penyelesaian isu tersebut yaitu “Optimalisasi pencatatan barang inventaris dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web”

1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah untuk menerapkan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara di lingkungan kerja yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitment Mutu, dan Anti Korupsi, serta memahami prinsip Manajemen ASN, *Whole Of Government* (WoG), dan Pelayanan Publik. Dengan pelaksanaan rancangan aktualisasi berupa “Optimalisasi pencatatan barang inventaris dengan memanfaatkan sisetm informasi berbasis web” dalam menanggapi isu sulitnya pelacakan asset. Kegiatan rancangan aktuliasasi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengatasi permasalahan melalui gagasan kreatif, inovatif, dan adaptif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintah dengan tetap mengacu pada tupoksi dan peraturan yang berlaku.
2. Menjadi karakter ASN juara melalui habituasi yang menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi, serta Manajemen ASN, *Whole of Government* (WoG) dan Pelayanan Publik
3. Manfaat

Manfaat kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan kebiasaan dengan menerapkan nilai-nilai dasar sebagai ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitment Mutu, dan Anti Korupsi agar menjadi ASN juara yang berkarakter dan professional.
2. Menjadi ASN yang kritis dan dapat memberikan gagasan kreatif, inovatif, dan adaptif untuk mengurangi masalah.

BAB II  
PROFIL ORGANISASI DAN PESERTA

1. Sejarah Organisasi

Perkebunan menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan, adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.

Bagi masyarakat Jawa Barat, pemahaman perkebunan dan ruang lingkupnya kiranya telah lama dikuasai dan telah menjadi bagian persolan kehidupan keseharian, dimana proses Panjang sejarah keberadaan aktivitas perkebunan di wilayah Jawa Barat nampaknya sudah setara dengan perkembangan sejarah kehidupan sosial ekonomi masyarakat Jawa Barat itu sendiri sejak jaman kolonial sampai saat ini.

Oleh karena itu, jika berbicara tentang kebijakan pembangunan sosial ekonomi masyarakat Jawa Barat tentu saja tidak bisa lepas dari pemikiran tentang bagaimana mengoptimalkan keberadaan potensi sumber daya perkebunan Jawa Barat yang cukup melimpah bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat secara keseluruhan.

Sub sektor perkebunan tidak dapat dipisahkan dari sejarah pertumbuhan Jawa Barat sejak masa kolonial sampai sekarang. Karena sektor ini memiliki arti yang sangat penting dan menentukan dalam pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat Jawa Barat, bahkan dalam konteks masa lalu sejarah keberadaan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia dan di Jawa Barat pada khususnya, dipandang sebagai sejarah perkebunan itu sendiri.

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, dimana OPD ini sejak awal pembentukannya telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Pada tahun 1950 didirikan Kantor Karet Rakyat Cabang Bogor dibawah Kementrian Pertanian.
2. Pada awal tahun 1953 Kantor Karet Rakyat Cabang Bogor berkembang menjadi Kantor Karet Cabang Jawa Barat.
3. Pada awal tahun 1956 ditingkatkan menjadi Jawatan Karet Rakyat Provinsi Jawa Barat.
4. Berdasarkab PP 64 Tahun 1957 terjadi penyerahan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah pada tanggal 28 mei 1958, dan nama Karet Rakyat Provinsi Jawa Barat diganti menjadi Jawatan karet Rakyat daerah (Swatantra) Tingkat I Jawa Barat yang berkedudukan di Bogor.
5. elanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Dana Tanaman Karet Departemen Pertanian tanggal 31 oktober 1963, Nomor: 44/DTK/AA/63, pada tanggal 8 november 1963 dibentuk Perwakilan Dana Tanaman Keras Jawa Barat.
6. Sejak tanggal 30 Nopember 1964 sesuai SK Gubernur No. 2395/V.10/Peg/64. Jawatan Karet Rakyat DT. I Jawa Barat dan Perwakilan Dana Tanaman Keras Jawa Barat yang semula berkedudukan di Bogor dipindahkan ke Bandung. Pengintregasian ini selanjutnya ditambah lagi dengan terbentuknya badan-badan dari KOTOE yang disebut Badan Urusan karet (BUKARET) yang sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat tanggal 18 Mei 1964 No.42/B.I?Ekos/1964, kemudian pada awal tahun 1965 disusun dengan Pembentukan Badan Urusan Kopra (BUKOPRA).
7. Dengan meningkatkan tugas-tugas serta volume pekerjaan yang semakin meluas maka Gubernur Jawa Barat pada tanggal 31 November 1965 menerbitkan Sk. No.B.III/4328/V.46/Peg/SK/65 yang berisikan formasi baru Jawatan Karet Rakyat Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 5 wilayah dan 15 cabang-cabang di kabupaten yaitu: kabupaten Serang, pandeglang, Lebak, Bogor, Sukabumi, Cianjur, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan, Cirebon, Majalengka, Sumedang, dan Purwakarta.
8. Sebagai akibat dibentuknya KOTOE pada tahun 1965 maka dengan sendirinya badan-badan BUKOPRA aktifitasnya terhenti. Disamping itu dengan pengalihannya Dana Tanaman Keras dari Departemen Pertanian ke Departemen Perkebunan dan sebagai akibat Care Takership maka dalam periode 1965-1968 Jawatan Karet Rakyat dan Dana Tanaman keras mengalami kegoncangan dimana hubungan teknis organisatoris dengan pusat menjadi terhenti sehingga mengakibatkan pula tugas pekerjaan dan anggaran pusat terhenti.
9. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Tanggal 18 Juni 1966 No. 49/Reg/24.D/AF/66 ditunjuk Jawatan karet Rakyat sebagai satu-satunya Instansi Pemerintah Daerah Jawa Barat yang menengani dibidang Perkaretan dan Tanaman Keras lainnya. Sebelum diterbitkan SK. Gubernur Jawa Barat tersebut di atas pengelolaan urusan Tanaman Keras lainnya selain Tanaman Karet semula merupakan sebagian tugas dan Jawatan Pertanian Rakyat Provinsi Jawa Barat bagian Tanaman Industri. Sehingga setelah diterbitkannya SK Gubernur Jawa Barat No.49/Reg/24.D/Df/66 Pengelolaan Tanaman Keras oleh Bagian Tanaman Industri jawatan Pertanian Rakyat tersebut dilimpahkan menjadi Tugas Jawatan Karet Rakyat yang selain bergerak dibidang Perkaretan juga menangani pengelolaan tanaman keras lainnya.
10. Selanjutnya dalam tahun 1968 dengan dilikuidasi Dana Tanaman Keras dan Regrouping Departemen Pertanian, maka melalui Surat keputusan Gubernur Jawa Barat tertanggal 12 juni 1968 No. 147/B/III/T/sk/68, mengganti nama Jawatan Karet Rakyat DT.I Jawa Barat menjadi Jawatan Perkebunan Rakyat Provinsi Jawa Barat.
11. Pada tahun 1974 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 5 tahun 1974 yang didalamnya diuraikan perubahan nama Jawatan menjadi Dinas. Sehingga status Jawatan Perkebunan Rakyat Provinsi Jawa Barat diubah nama menjadi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
12. Dengan terbitnya PP No.22 tahun 1975 maka inspektorat Perkebunan Besar Daerah VI dan Dinas Perkebunan Rakyat Jawa Barat sesuai Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian Indonesia dengan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.179 tahun 1976 dan No.429/Kpts/Org/1976 tentang ketentuan pelaksanaan PP 22/1975, menjadi Dinas Perkebunan Daerah Tingkat I Jawa Barat.
13. Pemerintah Daerah Jawa Barat melalui Peraturan Daerah No. 13/DP 04/PD/1978 membentuk Dinas Perkebunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, yang mempunyai cabang Dinas di Tingkat Kabupaten.
14. Pada tahun 1983 Pemerintah Provinsi DT I Jawa Barat menerbitkan Peraturan Daerah (perda) No 15 tahun 1981 dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi DT I Jawa Barat.
15. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, maka status organisasi berubah menjadi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
16. Visi Organisasi

Visi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam Rencana Pmebangunan Jangka Mengengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 yang memiliki Visi “TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATIN DENGAN INVONASI DAN KOLABORASI”

1. Misi Organisasi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, Visi tersebut dijabarkan kedalam 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Membentuk manusia Pancasila yang bertaqwa melalui peningkatan peran Masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban
2. Melahirkan Pancasila yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif
3. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan tekonologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota

Berdasarkan tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, maka misi RPJMD 2018-2013 yang terdapat korelasi, adalah **misi keempat**, yaitu *Mengingkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaboarasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan.*

Adapun tujuan pembangunan-pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 pada misi keempat adalah *Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi dengan sasaran : Jawa Barat sebagai daerah pertanian, perikanan, kelautan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan.*

1. Nilai – Nilai Organisasi
2. Struktur Organisasi

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat mempunyai susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, dan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian sub urusan perkebunan, meliputi produksi perkebunan, sumber daya perkebunan, pengembangan dan perlindungan perkebunan serta pengolahan, pemasaran dan usaha perkebunan yang menjadi kewenangan provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya

1. Sekretariat

Sekretariat Membawahi, Subbagian Perencanaan dan Pelaporan, Subbagian Keuangan dan Aset; dan SubBagian Kepegawaian dan Umum. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi Dinas, meliputi perencanaan dan pelaporan, keuangan dan aset serta kepegawaian dan umum, membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan Bidang-bidang

1. Bidang Produksi

Bidang Produksi membawahi, Seksi Sarana Produksi, Seksi Tanaman Tahunan dan Penyegar, Seksi Tanaman Semusim dan Rempah. Bidang Produksi Perkebunan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan perkebunan aspek produksi perkebunan provinsi meliputi sarana produksi, tanaman tahunan dan penyegar serta tanaman semusim dan rempah

1. Bidang Sumber Daya Perkebunan

Bidang SDP membawahi, Seksi Sumber Daya Manusia, Seksi Kelembagaan; dan Seksi Permodalan. Bidang Sumber Daya Perkebunan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan perkebunan aspek sumber daya perkebunan meliputi sumber daya manusia, kelembagaan dan permodalan.

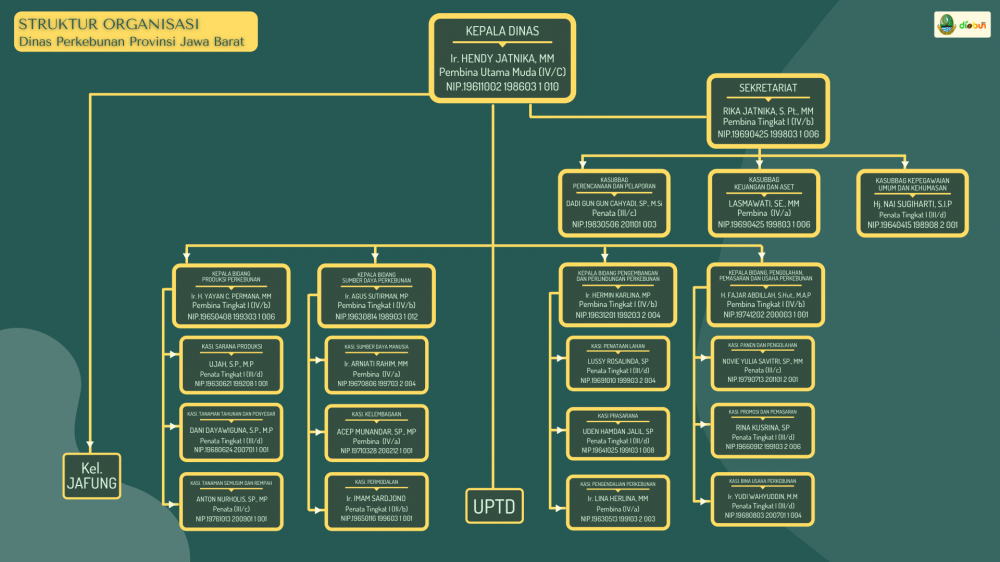
1. Bidang Pengembangan dan Perlindungan Perkebunan

Bidang Pengembangan dan Perlindungan Perkebunan membawahi, Seksi Penataan Lahan, Seksi Prasarana, Seksi Pengendalian Perkebunan. Bidang Pengembangan dan Perlindungan Perkebunan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan perkebunan aspek pengembangan dan perlindungan perkebunan meliputi penataan lahan, prasarana dan pengendalian perkebunan.

1. Bidang Pengolahan Pemasaran dan Usaha Perkebunan

Bidang Pengolahan, Pemasaran dan Usaha Perkebunan membawahi Seksi Panen dan Pengolahan, Seksi Promosi dan Pemasaran, dan Seksi Bina Usaha. Bidang Pengolahan, Pemasaran dan Usaha Perkebunan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan perkebunan aspek pengolahan, pemasaran dan usaha perkebunan, meliputi panen dan pengolahan, promosi dan pemasaran serta bina usaha

Berikut adalah gambar struktur organisasi dinas perkebunan provinsi jawa barat:



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

1. Role Model



Bapak Ignasius Jonan, lahir di singapura, 21 Juni 1963. Sosok luar biasa ketika menjabat menjadi direktur PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Banyak gebrakan yang dilakukan untuk merubah citra perusahaan ke arah yang lebih baik yang salah satunya dan menjadi *frontline* adalah perbaikan pada masalah pelayanan. Mulai dari pemberantasan percaloan tiket, menerapkan sistem boarding pass, pemesanan tiket online, hingga penjualan tiket melalui toko ritel. Dengan keberhasilannya membawa PT Kereta Api Indonesia menjadi salah satu jasa transportasi idaman masyarakat. Sosok beliau menginspirasi penulis karena beliau mencerminkan sikap yang menjadi nilai-nilai dasar PNS diantaranya Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi, dengan pendekatan dan mengedepankan pelayanan

1. Profil Peserta

|  |  |
| --- | --- |
|  | Nama : Mochammad Fauzan Rizqulloh  NIP : 19950901 202012 1 007  Jabatan : Ahli Pertama Pranata Komputer  Instansi : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat  No.Hp : 082321152723  Email : [mochammadfauzanrizqulloh@gmail.com](mailto:mochammadfauzanrizqulloh@gmail.com) |

Lahir di kota Bandung, tanggal 1 september 1995 dari pasangan Bapak Didi Winardi dan Ibu Ani Yuliani. Pendidikan yang ditempuh dari mulai SDN Ciujung 3 Bandung (2007), SMP 27 Bandung (2010), SMAN 23 Bandung (2013), dan menamatkan Pendidikan Sarjana Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia (2018). Sebelum menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil sebelumnya bekerja sebagai *Software Quality Control and Implementation* di PT. Kereta Api Indonesia (2018 - 2020), dan sekarang sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Ahli Pertama Pranata Komputer pada Subbagian Kepegawaian, Umum, dan Kehumasan. Adapun unsur tugas sesuai dengan Permenpan RB No 32 tahun 2020 dan tugas tambahannya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen layanan teknologi informasi
2. Pengelolaan data
3. Audit teknologi informasi
4. Manajemen resiko teknologi informasi
5. Sistem jaringan komputer
6. Manajemen infrastruktur teknologi informasi
7. Pengembangan sistem informasi
8. Pengolahan data

BAB III  
RANCANGAN AKTUALISASI

1. Deskripsi Isu

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai pranata komputer ahli pertama yang berada di subbagian kepegawaian, umum, dan kehumasan dan mempunyai tugas berupa tata kelola dan tata laksana teknologi informasi, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem informasi dan multimedia maka perlu dilakukan *scanning* terkait isu dengan melakukan observasi kegiatan-kegiatan yang ada di subbagian kepegawaian, umum, dan kehumasan dengan rekan kerja dan mentor. Adapun beberapa isu permasalahan yang terjadi di subbagian kepegawaian umum, dan kehumasan diantaranya sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya pelayanan dan manajemen tamu karena belum tersedianya sistem pencatatan tamu secara digital untuk memonitoring tamu-tamu yang datang
2. Sulitnya pelacakan pengguna barang inventaris, kondisi, dan lokasi keberadaan barang inventaris karena tidak tercatatnya pengguna
3. Kurang optimalnya estimasi waktu pelayanan kepegawaian seperti layanan pensiun, kenaikan pangkat, dan gaji berkala yang sering terlambat
4. Spesifikasi komputer kantor yang kurang optimal untuk beberapa kebutuhan pekerjaan.
5. Belum adanya layanan untuk mengetahui slip gaji pegawai
6. Penetapan Isu Terpilih

Berdasarkan pengalaman yang dialami selama menjalankan tugas di subbagian kepegawaian, umum, dan kehumasan, penulis menemukan beberapa isu berdasarkan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan. Setelah dilakukan konsultasi kepada atasan sebagai mentor selama penulis mengikuti pelatihan dasar, maka ditempatkan satu isu utama yang telah mendapatkan persetujuan oleh mentor dan *coach* terkait tugas dan fungsi penulis sebagai pranata komputer ahli pertama yaitu tata kelola dan tata laksana teknologi informasi, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem informasi dan multimedia.

Metode USG merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu. Metode analisis ini menggunakan skala likert (1 s.d 5) untuk menentukan tingkat *urgency, seriousness*, dan *growth* dengan ketentuan skala sebagai berikut:

1 = sangat kecil/pengaruh rendah

2 = kecil pengaruhnya

3 = sedang/cukuk berpengaruh

4 = besar/tinggi pengaruhnya

5 = sangat besar/tinggi pengaruhnya

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | ISU | U | S | G | TOTAL | PERINGKAT |
| 1 | Kurang optimalnya pelayanan dan manajemen tamu karena belum tersedianya sistem pencatatan tamu secara digital untuk memonitoring tamu-tamu yang datang | 3 | 3 | 3 | 9 | III |
| 2 | Sulitnya pelacakan pengguna barang inventaris, kondisi, dan lokasi keberadaan barang inventaris karena tidak tercatatnya pengguna | 4 | 4 | 4 | 12 | I |
| 3 | Kurang optimalnya estimasi waktu pelayanan kepegawaian seperti pensiun, kenaikan pangkat, dan gaji berkala yang sering terlambat | 4 | 3 | 3 | 10 | II |
| 4 | Spesifikasi komputer kantor yang kurang optimal untuk beberapa kebutuhan pekerjaan | 2 | 3 | 3 | 8 | IV |
| 5 | Belum adanya layanan untuk mengetahi slip gaji pegawai | 2 | 2 | 2 | 6 | V |

1. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan isu terpilih, penulis memperoleh ide gagasan pemecah isu yaitu **“Optimalisasi pencatatan barang inventaris dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web”**. Dalam gagasan ini akan dibuatnya sistem informasi berbasis web untuk melakukan pengelolaan barang inventaris meliputi pencatatan dan penomoran barang, serta mencatat pengguna/penanggung jawab (*person in charge*) barang inventaris tersebut.

Jika isu tersebut tidak segera dipecahkan maka akan menimbulkan dampak sebagai berikut:

1. Sulitnya mendeteksi keberadaan dan kondisi asset
2. Sulitnya monitoring pengguna jika ada pegawai yang mutasi ke OPD lain atau pensiun

Adapun manfaat yang diharapkan dari dibuatnya aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam pelacakan keberadaan asset
2. Memudahkan dalam monitoring pengendalian pengguna/penanggung jawab asset jika adanya pegawai yang mutasi ke OPD lain atau pensiun
3. Memudahkan dalam proses audit untuk mengetahui kondisi asset
4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, mata pelatihan agenda 2, mata pelatihan agenda 3, mentor, dan *coach*, maka penulis menetapkan gagasan pemecahan isu tersebut

Adapun kegiatan prioritas yang diusulkan untuk memecahkan isu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan atasan (mentor) mengenai isu yang akan diangkat dalam pembuatan Rancangan Aktualisasi.
2. Membangun sistem informasi yang akan digunakan pada Rancangan Aktualisasi.
3. Pembuatan *manual guide* aplikasi yang dibangun
4. Pembuatan video tatacara penggunaan aplikasi yang dibangun
5. Sosialisasi dan Implementasi aplikasi di lingkup internal
6. Evaluasi penggunaan aplikasi
7. Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi
8. Matrix Rancangan Aktualisasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unit Kerja | : | Sub Bagian Kepegawaian, Umum, dan Kehumasan |
| Identifikasi Isu | : | 1. Kurang optimalnya pelayanan dan manajamen tamu karena belum tersedianya sistem pencatatan tamu secara digital untuk memonitoring tamu-tamu yang datang 2. Sulitnya pelacakan pengguna barang inventaris, kondisi, dan lokasi keberadaan barang inventaris karena tidak tercatatnya pengguna 3. Kurang optimalnya estimasi waktu pelayanan kepegawaian seperti layanan pensiun, kenaikan pangkat, dan gaji berkala yang sering terlambat 4. Spesifikasi komputer kantor yang kurang optimal untuk beberapa kebutuhan pekerjaan 5. Belum adanya layanan untuk mengetahui slip gaji pegawai |
| Isu yang diangkat | : | Sulitnya pelacakan pengguna barang inventaris, kondisi, dan lokasi keberadaan barang inventaris karena tidak tercatatnya pengguna |
| Gagasan Pemecahan Isu | : | Optimalisasi pencatatan barang inventaris dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web |
| Analisa Dampak | : | Jika gagasan pemecaah isu ini tidak dilaksanakan, diperkirakan akan menyebabkan:   1. Sulitnya mendeteksi keberadaan dan kondisi barang inventaris 2. Sulitnya memonitoring pengguna jika ada pegawai yang mutasi ke OPD lain atau pensiun |

Kegiatan – kegiatan prioritas yang telah diusulkan kemudian akan diuraikan melalui table rancangan kegiatan aktualisasi.

| No | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Output / Hasil | Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan | Kontribusi terhadap Visi – Misi Organisasi | Penguatan Nilai Organisasi |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Konsultasi dengan mentor mengenai isu yang akan diangkat dalam pembuatan rancangan aktualisasi | 1. Menyusun bahan konsultasi 2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor 3. Menyusun laporan hasil konsultasi | 1. Saran dan masukan bagi pelaksanaan aktualisasi 2. Laporan hasil konsultasi | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab * Kejelasan  1. **Nasionalisme**  * Pengamalan sila ke-4  1. **Etika Publik**  * Menjunjung standar etika luhur  1. **Komitmen mutu**  * Efektif dan mutu  1. **Anti Kotupsi**  * Kerja keras | Mewujudkan misi ke-2 dan ke-5 |  |
| 2 | Membangung sistem informasi yang akan digunakan pada rancangan aktualisasi | 1. Pengumpulan data 2. Pembangunan aplikasi 3. Pengujian aplikasi 4. Review dan konsultasi | 1. Data inventaris barang 2. Dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) 3. Sourcode pada github 4. Foto 5. Dokumen pengujian sistem | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab * Kejelasan  1. **Nasionalisme**  * Pengamalan sila ke-5  1. **Etika Publik**  * Sopan * Melaksanakan kebijikan dan program pemerintah  1. **Komitmen mutu**  * Perbaikan berkelanjutan * Inovasi * Efektivitas  1. **Anti Kotupsi**  * Mandiri * Disiplin * Kerja keras | Mewujudkan misi ke-2, ke 3, dan ke 4 |  |
| 3 | Pembuatan *manual guide* aplikasi yang dibangun | 1. Persiapan dan pengumpulan bahan 2. Pembuatan dokumen 3. Pencetakan dokumen 4. Review dan konsultasi | 1. *Softcopy* dan *hardcopy* Dokumen *manual guide* 2. Foto kegiatan | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab  1. **Nasionalisme**  * Musyawarah  1. **Etika publik**  * Sopan * Ramah * Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian  1. **Komitmen Mutu**  * Efektivitas * Berorientasi mutu  1. **Anti Korupsi**  * Mandiri | Mewujudkan misi ke-2 |  |
| 4 | Pembuatan video tatacara penggunaan aplikasi yang dibangun | 1. Persiapan dan pengumpulan bahan 2. Pembuatan video tutorial 3. Review dan konsultasi | 1. Video tutorial 2. Foto kegiatan | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab  1. **Nasionalisme**  * musyawarah  1. **Etika Publik**  * Melaksanakan kebijakan dan program pemerintah  1. **Komitment Mutu**  * Berorientasi mutu * Inovasi * Efektivitas  1. **Anti Korupsi**  * Mandiri | Mewujudkan misi ke-2 |  |
| 5 | Sosialisasi dan Implementasi aplikasi | 1. Persiapan dan pengumpulan bahan 2. Sosialisasi 3. Training of trainer (TOT) 4. Review | 1. Foto kegiatan 2. Slide presentasi | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab  1. **Nasionalisme**  * Pengamalan sila ke 4  1. **Etika Publik**  * Sopan * Ramah  1. **Komitmen Mutu**  * Berorientasi mutu * Efektivitas  1. **Anti Korupsi**  * Mandiri | Mewujudkan misi ke-2, ke-3, dan ke-5 |  |
| 6 | Evaluasi penggunaan aplikasi | 1. Persiapan dan pengumpulan bahan 2. Evaluasi dengan mentor | 1. Foto kegiatan 2. Dokumen *Minute of Meeting* (MoM) | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab  1. **Nasionalisme**  * Musyawarah  1. **Etika Publik**  * Sopan * Ramah  1. **Komitment Mutu**  * Beorientasi mutu * Efektivitas  1. **Anti Korupsi**  * Mandiri | Mewujudkan misi ke-2 dan ke-3 |  |
| 7 | Penyusuan laporan pelaksanaan aktualisasi | 1. Persiapan dan pengumpulan bahan – bahan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Menyusun konsep laporan pelaksanaan aktualisasi 3. Konsultasi dengan mentor tentang laporan akhir 4. Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi | 1. Saran dan masukan dari mentor 2. Laporan aktualisasi | 1. **Akuntabilitas**  * Integritas * Tanggung jawab  1. **Nasionalisme**  * Musyawarah  1. **Etika Publik**  * Sopan * Ramah  1. **Komitmen Mutu**  * Berorientasi mutu  1. **Anti Korupsi**  * Mandiri | Mewujudkan misi ke-2 |  |

1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Berdasarkan gagasan pemecahan isu, maka akan dilaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari kerja yang terhitung mulai tanggal 7 Juni 2021 hingga 5 Juli 2021 di Sub Bagian Kepegawaian, Umum, dan Kehumasan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Terlampir jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Alokasi Waktu | | | | | | | |
| Mei | | Juni | | | | Juli | |
| Minggu Ke | | Minggu Ke | | | | Minggu Ke | |
| III | IV | I | II | III | IV | I | II |
| 1 | Konsultasi dengan mentor mengenai isu yang akan diangkat dalam pembuatan Rancangan Aktualisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Membangun sistem informasi yang akan digunakan pada Rancangan Aktualisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pembuatan *manual guide* aplikasi yang dibangun |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pembuatan video tatacara penggunaan aplikasi yang dibangun |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Sosialisasi dan Implementasi aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Evaluasi penggunaan aplikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan

|  |  |
| --- | --- |
|  | : Pelaksanaan Kegiatan |
|  | : Off |

BAB IV  
PENUTUP

1. Kesimpulan

Rancangan aktualisasi ini digunakan untuk mencoba menyelesaikan isu sulitnya pelacakan pengguna dan lokasi keberadaan barang inventaris karena tidak tercatatnya pengguna inventaris dengan memanfaatkan sistem informasi agar pengguna dan lokasi barang inventaris dapat dilacak dan dimonitoring dengan mudah. Penulis menentukan judul untuk gagasan ide tersebut dengan “**Optimalisasi pencatatan barang inventarsi dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web**”

Harapan dengan adanya rancangan aktualisasi ini adalah agar dapat menjadi kebiasaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar sebagai PNS yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi serta dapat mewujudkan Visi dan Misi Organisasi di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ketika aktualisasi mempertimbangkan dengan keterkaitan isu, agenda pembelajaran pelatihan dasar, dan tuposi berupa:

1. Konsultasi dengan mentor mengenai isu yang akan diangkat dalam pembuatan rancangan aktualisasi
2. Membangun sistem informasi yang akan digunakan pada rancangan aktualisasi
3. Pembuatan *manual guide* aplikasi yang dibangun
4. Pembuatan video tata cara penggunaan aplikasi yang dibangun
5. Sosialisasi dan implementasi aplikasi
6. Evaluasi penggunaan aplikasi
7. Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi
8. Saran

Untuk mendapatkan hasil aktualisasi yang sesuai harapan, penulis membutuhakan bimbingan dan dukunan secara penuh dari Mentor (selaku atasan di organisasi perangkat daerah tempat bekerja) dan Coach selaku fasilitator dalam kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XII Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA